

BAB III

METODE PENELITIAN

Ilmu pengetahuan merupakan produk penelitian, dengan demikian ilmu pengetahuan berasal dan berkembang melalui sebuah proses penelitian. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang sarjana pendidikan adalah kemampuan mengembangkan ilmu pengetahuan melalui sebuah penelitian. Penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian studi di suatu program studi yang ada di Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya merupakan bentuk proses membangun kompetensi sendiri.¹

Penelitian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh kebenaran pengetahuan yang bersifat ilmiah melalui prosedur yang telah ditentukan. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.

Untuk mempermudah dalam memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode-metode yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

¹ Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi Program Sarjana Strata Satu (S-1) FITK UIN Sunan Ampel Surabaya, *Pedoman dan Penulisan Proposal dan Skripsi*, (Surabaya: HMJ PAI FITK UIN Sunan Ampel Surabaya, 2013), h. 8.

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional karena untuk membuktikan ada tidaknya hubungan atau pengaruh antara variabel praktek *muhadatsah* pagi terhadap prestasi belajar PAI (materi al-Qur'an Hadits) siswa, maka penelitian ini menggunakan rancangan penelitian korelasi dengan *analisis Regresi Linier Sederhana*. Sehingga penelitian ini di sebut penelitian kuantitatif.

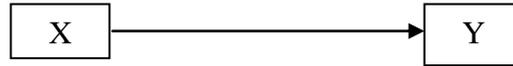
Adapun penelitian dalam pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerial atau angka yang diolah dengan metode statistika serta dilakukan pada penelitian inferensial atau dalam rangka pengujian hipotesis, sehingga diperoleh signifikan perbedaan antara variabel yang diteliti.²

Sedangkan mengenai rancangan atau desain penelitian yang digunakan perlu diberikan untuk setiap jenis penelitian, terutama penelitian eksperimental. Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.³

² Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004), h. 65.

³ Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi Program Sarjana Strata Satu (S-1) FITK UIN Sunan Ampel Surabaya, *Pedoman dan Penulisan Proposal dan Skripsi*, (Surabaya: HMJ PAI FITK UIN Sunan Ampel Surabaya, 2013), h. 11.

Adapun **Rancangan Penelitian** seperti bagan di bawah ini :



Bagan : 3.1

X = Praktek *Muhadatsah* Pagi sebagai *Variabel Independent (Bebas)*

Y = Prestasi Belajar PAI (Materi al-Qur'an Hadits) Siswa sebagai *Variabel Dependent (Terikat)*

B. Identifikasi Variabel dan Indikator Variabel

Menurut Sumadi Suryabrata, variabel sering diartikan gejala yang menjadi obyek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau segala yang akan diteliti.⁴

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, variabel diartikan sebagai obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁵ Berdasarkan pengertian di atas dan bertolak pada judul penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini berlaku dua variabel yang menjadi obyek penelitian yaitu :

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel / X*)

Yaitu variabel yang mempengaruhi sesuatu yang lain. dalam penelitian ini variabel bebas diberi lambang X. Variabel bebas yang dimaksud

⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), h.72

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), h. 118.

adalah Praktek *Muhadatsah* Pagi di SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro yang dinaungi oleh Pondok Pesantren Modern Ar-Rahmat.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel / Y*)

Yaitu variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat diberi lambang Y. Variabel terikat yang dimaksud adalah *Prestasi Belajar Siswa* pada mata pelajaran PAI (materi al-Qur'an Hadits) di SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro.

Untuk memperoleh gambaran yang rinci mengenai variabel dan indikator variabelnya, maka Peneliti memerincinya pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1
Matriks Variabel Penelitian

| Variabel | Indikator | Metode | Sumber |
|--|---|--|---|
| Variabel Bebas (X) Praktek <i>Muhadhasah</i> Pagi | 1. Mampu berbicara sesuai dengan kaidah bahasanya 2. Mengetahui artinya 3. Penambahan Kosa Kata Bahasa 4. Mampu Menyusun Kalimat | Angket Observasi Wawancara | Sampel Siswa Kelas VII dan VIII yang berjumlah 58 siswa |

| Variabel | Indikator | Metode | Sumber |
|--|--|-------------|-----------------------------|
| Variabel Terikat (Y) Prestasi Belajar PAI (materi al-Qur'an Hadits) Siswa | 1. Nilai Ulangan Harian 2. Nilai Ulangan Tengah Semester 3. <i>Performance</i> meliputi: Keaktifan, absensi dan presentasi | Dokumentasi | Daftar Kumpulan Nilai (DKN) |

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lain. populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki subyek atau obyek itu.⁶

Menurut Suharismi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subyek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua subyek, maka penelitian

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 389.

tersebut merupakan penelitian populasi.⁷ Sedangkan menurut Ibnu Hajar, populasi adalah kelompok besar individu yang mempunyai karakteristik umum sama.⁸

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek obyek yang memiliki karakteristik umum sama. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Kelas VII dan VIII berjumlah 116 siswa di SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁹ Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili). Suharsimi Arikunto menegaskan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Untuk ancar-ancar maka apabila subjeknya kurang dari seratus (100) diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-25% atau lebih.¹⁰ Karena yang dijadikan populasi melebihi kapasitas yang ada, sehingga tidak mungkin bagi peneliti untuk menjadikan seluruh populasi sebagai subjek

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, h.130.

⁸ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1999), h.133.

⁹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2002), Cet. IV, h. 56

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, h.134.

penelitian, maka peneliti menetapkan sampel dalam penelitian ini sebesar 50% sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini $50\% \times 116 = 58$ siswa.

Selanjutnya teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan. Pada penelitian ini, yang peneliti gunakan adalah random sampling.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data Kualitatif

Yaitu data yang hanya dapat diukur secara tidak langsung.¹¹

Data kualitatif yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu :

- 1) Sejarah berdirinya SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro
- 2) Profil Sekolah
- 3) Visi, Misi dan Tujuan
- 4) Struktur Organisasi
- 5) Keadaan guru dan peserta didik
- 6) Penelitian tentang praktek *muhadatsah* pagi terhadap prestasi belajar PAI (materi al-Qur'an hadits) siswa di SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro.

¹¹ Sutrisno Hadi, *Statistik II*, (Jogjakarta, YPPF UGM, 1987), h. 66.

b. Data Kuantitatif

Yaitu data yang dapat diukur, dihitung secara langsung.¹²

Dengan kata lain, kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka.

Adapun data yang kuantitatif yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Jumlah Guru di SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro
- 2) Jumlah tenaga Kependidikan di SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro.
- 3) Jumlah sarana dan prasarana pendidikan

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

A. *Library Research*

Yaitu data yang diperoleh dari perpustakaan dengan menelaah dan mempelajari buku-buku yang dipandang perlu dan dapat melengkapi data yang dipelajari dalam penelitian ini.

B. *Field Research*

Yaitu data yang diperoleh dari lapangan penelitian, adapun dalam penelitian ini data tersebut diambil dari dua sumber yaitu :

¹² *Ibid.*, h. 67.

1) Manusia

Meliputi kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan dan karyawan-karyawan sekolah serta para siswa yang menjadi sampel penelitian prestasi belajar.

2) Non Manusia

Data yang bersifat non manusia diperoleh dengan mencatat atau melihat dokumen-dokumen tentang sejarah berdirinya lembaga, struktur organisasi, jumlah sarana prasarana, kondisi guru, siswa dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menggali dan mengumpulkan data sesuai dengan subyek penelitian dilapangan, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan:

1. Metode Observasi

Menurut Sutrisno Hadi observasi dapat diartikan sebagai pengamat atau pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang akan diselesaikan. Metode observasi ini penulis gunakan untuk memperoleh informasi tentang keadaan objek peneliti, keadaan sarana prasarana yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.¹³ Dalam hal ini, penulis mengadakan observasi kepada kegiatan *Muhadhasah* pagi dan aktivitas guru

¹³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Jogjakarta, Andi Offset, 1995), h. 136.

dan siswa selama mengikuti pembelajaran tersebut. Dengan demikian diharapkan kegiatan pengumpulan data dapat berjalan dengan lancar dan mengarah pada hal-hal yang dibutuhkan untuk tercapainya tujuan penelitian ini.

2. Metode Interview

Yang dimaksud metode interview adalah pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang berlangsung selama penelitian dan beratap muka secara langsung untuk mendapatkan informasi-informasi atau keterangan.¹⁴ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data atau informasi dari responden yakni H. Khoirul Azmi, S.Ag, M.Pd selaku Guru Pendidikan Agama Islam sekaligus Guru Pembina praktek *Muhadhasah* pagi dengan bantuan bapak Wahyu Kurniawan, S.Pd di SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro

3. Metode Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu,

¹⁴ *Ibid.*,

kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.¹⁵

Dalam metode ini penulis memberikan angket yang ditujukan kepada siswa kelas VII dan VIII sebagai responden di SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah penulis sediakan sebelumnya. Dengan demikian, penulis menggunakan angket jenis tertutup, dan teknik ini penulis gunakan untuk mendapatkan bagaimana aktivitas siswa selama mengikuti praktek *Muhadhasah* pagi beserta nilainya serta prestasi belajar khususnya materi al-Qur'an hadits dalam hal ini adalah Ujian Semester Gasal tahun ajaran 2013/2014 yang telah dicapai pada mata pelajaran PAI.

4. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah telaah sistematis atas catatan atau dokumen-dokumen sebagai sumber data.¹⁶ Metode ini dipergunakan untuk mencari data yang sifatnya paten. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data tentang sejarah berdirinya sekolah, profil sekolah, visi dan misi, data kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, jumlah guru, tenaga kependidikan, jumlah siswa, sarana dan prasarana sekolah, suasana kegiatan *Muhadhasah* serta daftar nilai semester

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung,: Alfabeta, 2010), h. 199.

¹⁶ Faisal dan Wasiso, *Metodologi Penelitian dan Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 133.

gasal tahun ajaran 2013/2014 untuk mengetahui prestasi belajar PAI (materi al-Qur'an hadits) siswa di SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro.

F. Teknik Analisis Data

Data-data yang sudah ada (terkumpul), sebelum dianalisis, terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data melalui proses sebagai berikut :

1. *Editing* (Penyuntingan), yaitu dengan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembangkan responden.
2. *Koding* (Pengkodean), yaitu memberi tanda (simbol) yang berupa angket pada jawaban responden yang diterima.
3. *Tabulating* (tabulasi), yaitu menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam bentuk tabel.¹⁷

Setelah pengolahan data lalu dilakukan analisa data untuk membuktikan komparasi pembelajaran siswa pada praktek *Muhadhasah* pagi terhadap prestasi belajar PAI (materi al-Qur'an hadits) siswa di SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro sesuai dengan jenis data pada variabel tersebut, maka penulis menggunakan teknik analisis sebagai berikut :

¹⁷ Herman Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), h. 87-88.

1. Skala Pengukuran Instrumen

Pada penelitian ini, skala pengukuran ordinal menjadi instrument yang digunakan sebagai alat bantu untuk mengukur variabel yang diteliti, yang nantinya akan menghasilkan data kuantitatif. Skala ordinal adalah skala yang berjenjang di mana sesuatu “lebih” atau “ kurang” dari yang lain. Selanjutnya dari jawaban-jawaban tersebut akan diukur dengan menggunakan skala likert. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap dalam suatu penelitian.¹⁸ Di mana yang terdapat 7 item untuk skala praktek *muhadatsah* pagi dan 3 item untuk skala prestasi belajar PAI materi al-Qur’an hadits. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala ini mempunyai skor dari sangat positif sampai sangat negatif yang terdiri dari 5 kategori, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skor Koesioner

| No. | Pernyataan | Skor |
|-----|---------------------------|------|
| 1 | Sangat Setuju (SS) | 5 |
| 2 | Setuju (S) | 4 |
| 3 | Ragu (R) | 3 |
| 4 | Tidak Setuju (TS) | 2 |
| 5 | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

¹⁸ Jonathan Sarwono, *Metode Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006) ,h. 96.

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.¹⁹ Dan untuk jawaban responden didapat dari besarnya interval kelas mean setelah diketahui, kemudian dibuat rentang skala, sehingga dapat diketahui di mana letak rata-rata penilaian responden terhadap setiap variabel yang dipertanyakan. Contoh rentang skala mean tersebut ditunjukkan sebagai berikut :

$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kelas}} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Dengan hasil interval kelas 0,8, maka dapat disimpulkan kriteria rata-rata jawaban responden adalah:²⁰

1,00 - < 1,80 = Sangat tidak setuju 1,80 - < 2,60 = Tidak Setuju

2,60 - < 3,40 = Ragu-ragu 3,40 - < 4,20 = Setuju

4,20 - < 5,00 = Sangat setuju

Skala mean di atas untuk memberikan penilaian dalam menjawab pernyataan-pernyataan yang ada pada koesioner.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung :Alfabeta,2001), h. 112

²⁰ Bilson Simamora, , *Panduan Riset Administrasi*, (Jakarta: SUN, 2004), h. 131.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi berguna untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih atau mendapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat atau meramalkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.²¹ Pada penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana, karena dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel bebas (praktek *muhadatsah* pagi) dan satu variabel terikat (prestasi belajar PAI materi al-Qur'an hadits). Dan untuk pengujian hipotesisnya menggunakan uji t.

Analisi regresi linier sederhana mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang bersifat linier, yang melibatkan satu variabel bebas (*independent variabel*) untuk digunakan sebagai alat memprediksi besarnya nilai variabel terikat (*dependent variabel*)²². Berikut rumus persamaan analisis regresi:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel terikat yaitu *turnover intention*

X = Variabel bebas yaitu kepuasan kerja

²¹ Meilia Nur Indah Susanti, *Statistik Deskriptif dan Induktif*, (Yogyakarta Graha Ilmu, 2010), h. 180.

²² Abdul Muhid, *Analisis Statistik*, (Surabaya: Duta Aksara, 2010), h. 106.

a = Bilangan konstan

b = Koefisien arah regresi linier, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel terikat. Bila (b+) maka naik, dan bila (b-) maka terjadi penurunan.

4. Analisis Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel.²³ Pada penelitian ini, analisis koefisien korelasi digunakan untuk menunjukkan kuat atau lemahnya hubungan antara kepuasan kerja dengan *turnover intention*. Jika nilai $R = 0$ atau mendekati 0, maka hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) sangat lemah atau tidak ada hubungan sama sekali. Namun bila $R = +1$ atau mendekati, maka hubungan variabel X dan Y sangat kuat dan dapat dinyatakan bahwa hubungan yang terjadi bersifat positif. Apabila $R = -1$ atau mendekati, maka hubungan antara variabel X dan Y sangat kuat dan dapat dikatakan bahwa hubungan yang terjadi adalah negatif.²⁴

²³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. (Semarang: Universitas Diponegoro, 2012), h. 96.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, h. 231.

Tabel 3.3**Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi**

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199 | Sangat rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 0,1000 | Sangat kuat |

Sedangkan analisis koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika R^2 mendekati 1 (semakin besar nilai R^2), menunjukkan bahwa sumbangan atau kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan semakin kuat. Jika R^2 mendekati 0 (semakin kecil nilai R^2), menunjukkan bahwa sumbangan atau kontribusi variabel terikat secara simultan semakin lemah.²⁵

G. Teknik Validitas Data

- 1) Uji Validitas Data adalah suatu aturan yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahian suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid

²⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, (Semarang: Badan Penenrbit UnDip, 2011), h. 97.

mempunyai validitas yang tinggi. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.²⁶ Validitas alat ukur diuji dengan menggunakan bantuan komputer program *Statistical Package For Social Science* (SPSS) versi 18.0 *for windows*. Dalam penelitian ini, untuk proses uji validitas instrument menggunakan perhitungan koefisien korelasi *Pearson Product Moment*, harapannya agar instrument-instrumen yang digunakan untuk menggali informasi benar-benar valid sehingga bisa memunculkan hasil kesimpulan yang benar-benar valid dan sesuai dengan realitas. Hasil analisis adalah nilai sig dibandingkan dengan taraf signifikan sebesar 0.05. Kriteria pengujian validitas penelitian: 1) Jika r hitung $>$ r tabel, maka pengujian tersebut valid. 2) Jika r hitung $<$ r tabel, maka pengujian tersebut tidak valid.

- 2) Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.²⁷ Dikatakan reliable, jika *Cronbach Alpha* $>$ 0.6.

²⁶ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 160.

²⁷ Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS untuk Analisis Data & Uji Statistik*, (Jakarta: MediaKom, 2009), h. 25.